
PROGRAM “SITOGA” (SING, STORY, AND GAMES): PELATIHAN BAHASA INGGRIIS BAGI GURU TK DESA SENAUNG KABUPATEN MUARO JAMBIYahfenel Evi Fussalam¹, Sylvia Wenny J², Prima Audia Daniel³

Universitas Muhammadiyah Jambi

email: yahfenel88@gmail.com, sylviauwenny@gmail.com, prima@umjambi.ac.id

ABSTRAK

Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah upaya untuk membantu guru-guru TK Jauharul Iman Desa Senaung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi untuk menemukan, membuat dan mengaplikasikan materi pembelajaran bahasa Inggris sesuai dengan usia anak-anak. Untuk mencapai tujuan tersebut kegiatan PKM yang dilaksanakan adalah SITOGA (Sing, Story and Games) bagi guru-guru TK. Kegiatan ini berlangsung selama bulan yaitu April sd Mei 2022, dimana bulan pertama difokuskan pada pendalaman materi tentang prinsip-prinsip pengajaran bahasa usia dini (*Teaching English For Young Learner*), pengenalan sumber-sumber belajar, dan metode serta teknik pembelajaran. Bulan selanjutnya kedua menjadi kesempatan bagi peserta (guru TK) dalam pembuatan sumber belajar dan penerapan atau praktek pembelajaran. Hasil kegiatan PKM diantaranya peserta mampu memahami teori-teori pengajaran bahasa Inggris di TK, guru mampu mengenal beberapa lagu berbahasa Inggris, mengkombinasikan lagu dan gerak dalam bahasa Inggris, membuat media sederhana pengajaran bahasa Inggris, merancang kegiatan pembelajaran dengan aktifitas yang menyenangkan, dan mengenal serta mempraktikan beberapa jenis permainan.

Kata Kunci :
Pelatihan, Sing, Story, Games, TK

ABSTRACT

The purpose of this Community Service (PKM) activity is an effort to help teachers of the Jauharul Iman Kindergarten Senaung Village, Jambi Outer City District, Muaro Jambi Regency, Jambi Province, to find, create and apply English learning materials according to the age of the children. To achieve this goal, the PKM activity carried out is SITOGA (Sing, Story and Games) for kindergarten teachers. This activity takes place during the month of April to May 2022, where the first month is focused on deepening material on the principles of teaching English for Young Learners, introducing learning resources, and learning methods and techniques. The next second month becomes an opportunity for participants (kindergarten teachers) in making learning resources and implementing or practicing learning. The results of PKM activities include participants being able to understand theories of teaching English in kindergarten, teachers being able to recognize several English songs, combining songs and movements in English, making simple English teaching media, designing learning activities with fun activities, and getting to know and practice different types of games.

Keywords:
Training, Sing, Story, Games, TK**PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak yang disebut *Teaching English for Young Learners* (TEYL) sedang berkembang di berbagai belahan dunia, terutama di negara-negara berkembang termasuk Indonesia (Nurjannah, 2017). Menurut Deswita (2019).)Kebijakan ini telah dimulai sejak Indonesia memasuki era globalisasi, dan sampai saat ini terus dikembangkan dan ditingkatkan pelaksanaannya. Hal ini terkait dengan usaha pemerintah untuk menyiapkan generasi penerus yang menguasai bahasa Inggris dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional juga mendorong pemerintah untuk menyusun kurikulum yang sesuai dengan tuntutan zaman. Bahasa Inggris yang semula diperkenalkan kepada siswa SMP, sekarang sudah diperkenalkan kepada siswa SD bahkan siswa yang masih duduk di bangku Taman Kanak-Kanak atau *play group*. Harapan pemerintah akan

penguasaan anak-anak terhadap bahasa Inggris tersebut, diharapkan membuat mereka saling berlomba untuk mempelajari bahasa Inggris sebagai salah satu keahlian yang dikembangkan (Widiyanti, 2021).

Namun kenyataannya, memang tidak mudah untuk mengajarkan bahasa Inggris terutama kepada anak di Taman Kanak-kanak (TK). Menurut Harmer (2001) terdapat beraneka ragam sifat anak yang berbeda dengan orang tua. Di antara sifat itu adalah anak akan merespon terhadap makna walaupun mereka tidak mengerti semua kata-kata secara keseluruhan. Anak-anak juga cenderung belajar dari lingkungan sekitar (Erdiyanti & Syukri, S, 2021). Mereka belajar tidak hanyadari apa yang di dengar dan dilihat tetapi juga dari apa yang mereka lakukan. Selain itu anak-anak juga memiliki waktu untuk konsentrasi yang terbatas.

Lebih lanjut, Lebih menurut Claire (2008), anak-anak belajar dengan menggunakan seluruh panca indra mereka. Dengan demikian guru dituntut agar menemukan cara yang tepat untuk memfasilitasi anak-anak belajar. Agar tujuan pembelajar bisa tercapai secara baik, seorang guru di tuntut untuk bisa menciptakan suasana dan kondisi belajar yang sesuai dengan sifat anak-anak seperti tersebut di atas. Selain itu ia juga diharapkan bisa menggunakan teknik pembelajaran yang menarik sesuai dengan dunia anak-anak tersebut.

Kondisi ideal di atas sungguh jauh dari kenyataan yang ditemukan tim Pengabdian Masyarakat (PKM) di lapangan. Berdasarkan hasil observasi tim PKM di salah satu sentra pendidikan Taman Kanak-kanak yang ada di Desa Senaung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi yakni TK Jauharul Iman terdapat kendala-kendala dalam implementasi pembelajaran bahasa Inggris. Secara umum, kendala tersebut muncul dikarenakan belum nampak adanya usaha maksimal baik dari pihak pemerintah maupun sekolah, terutama guru TK untuk memaksimalkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris. Mayoritas guru TK Jauharul Iman belum memiliki latar belakang pendidikan bahasa Inggris yang memadai. Disisi lain, upaya untuk penguatan kompetensi guru TK dalam pembelajaran seperti seminar, workshop, dan pelatihan-pelatihan juga sangat minim penyelenggaraannya.

Dewasa ini banyak Taman Kanak-Kanak (TK) yang mengajarkan bahasa Inggris sebagai program pelajaran tambahan termasuk salah satunya adalah TK Jauharul Iman desa Senaung. Hal ini tentu menjadi sebuah perkembangan yang baik dalam upaya menyiapkan pelajar yang siap bersaing di era globalisasi. Di satu sisi, perkembangan ini sangat menggembirakan, tetapi di sisi lain ada muncul juga kekhawatiran karena disinyalir masih ada pertanyaan besar terkait kesiapan anak didik, guru, dan sekolah dalam implementasi pembelajaran bahasa Inggris.

TK Jauharul Iman adalah salah satu sekolah swasta yang ada di desa Senaung. Meskipun sekolah ini terutama diperuntukkan anak-anak yang orangtuanya adalah warga desa Senaung, sekolah ini juga menerima murid-murid yang berasal dari daerah di sekitarnya. Secara geografis, sekolah ini terletak di kecamatan Jambi Luar Kota berbatasan langsung dengan Kota Jambi. Sekolah ini juga mempunyai potensi berkembang yang cukup pesat karena dilalui dua provinsi yaitu provinsi Jambi dan provinsi Sumatera Selatan. Dengan demikian, hal ini membuka peluang bagi sekolah ini sebagai sekolah percontohan. Menyadari hal ini, TK Jauharul Iman mengambil inisiatif dengan membuat program pengenalan bahasa Inggris dasar kepada murid-muridnya, sebagai bekal bagi mereka untuk melanjutkan ke SD.

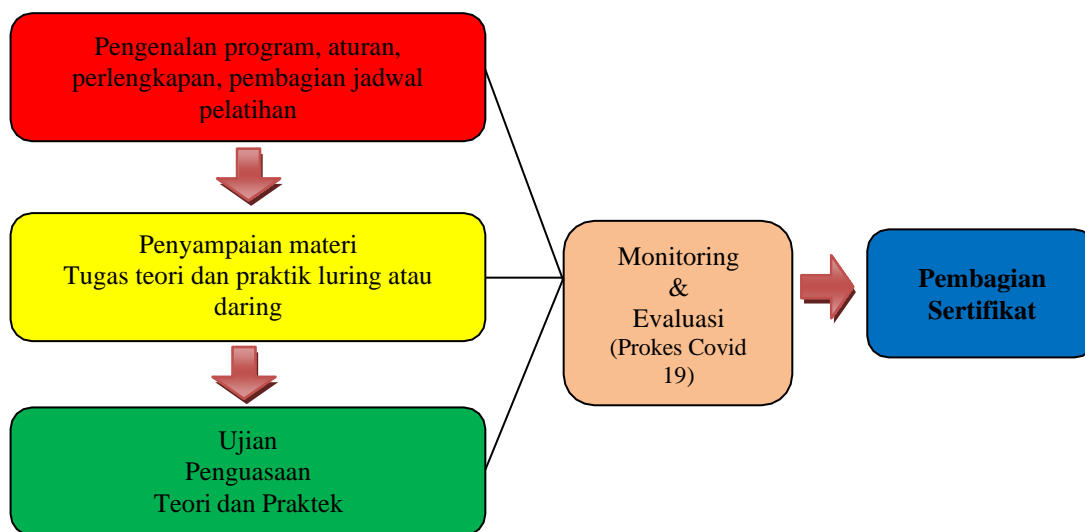
TK Jauharul Iman yang merupakan mitra dalam kegiatan ini dipilih berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Hasil observasi menunjukkan bahwa tenaga pengajar di TK Jauharul Iman, pada bulan November tahun 2021, tercatat sebanyak 6 orang saja, dan murid-muridnya secara keseluruhan berjumlah 35 orang. Latar belakang tenaga pengajarnya beragam, yaitu sarjana 2 orang dan SMA 4 orang (data bulan November, 2021). Berdasarkan jumlah dan latar belakang tenaga pengajar tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan ini sangat perlu bagi sekolah ini sebagai upaya menyiapkan tenaga pendidik yang bisa mengembangkan kemampuan peserta didiknya.

Berdasarkan latar belakang dan hasil analisis situasi, maka tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk membantu guru-guru TK Jauharul Iman desa Senaung dalam meningkatkan kualitas SDM melalui pengenalan dan penerapan sumber

belajar, metode, dan teknik pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan usia anak-anak. Selain itu juga, pelatihan ini diharapkan memberikan pengalaman pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih Interaktif kepada murid-murid TK Jauharul Iman.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan pelatihan pembelajaran bahasa Inggris dengan perpaduan teori dan praktek serta diskusi dan unjuk kerja hasil di akhir. Selain itu program pelatihan yang berbentuk pengenalan berbagai sumber bahan ajar, pembuatan bahan ajar serta metode/teknik penerapannya. Penggunaan lagu, cerita, permainan dan kerajinan juga untuk membantu penyelenggaraan proses pembelajaran bahasa Inggris di TK (Herdyastika & Kuriawan, 2021). Adapun kerangka berfikir kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut;



Gambar 1. Kerangka Berfikir pelatihan pembelajaran bahasa Inggris TK

Secara umum langkah-langkah kegiatan PKM ini akan dibagi menjadi beberapa tahapan: *Pertama*, tahapan menjalin kerjasama dengan mitra. Tawaran kerja sama tim PKM Universitas Muhammadiyah Jambi diterima. TK Desa Senaung Kabupaten Muaro Jambi menjadi mitra dalam kegiatan. *Kedua*, persiapan kegiatan dan masa pendaftaran tim PKM akan mengundang para instruktur yang mengajar dan menyamakan persepsi dengan mereka tentang sasaran dan target program pelatihan ini. Selain itu, pihak penyelenggara juga akan mempersiapkan perangkat kegiatan lainnya seperti modul pembelajaran, kits peserta, piagam, konfirmasi dan persiapan tempat dan lokasi pelatihan, transportasi dan akomodasi dan konsumsi selama kegiatan berlangsung, serta kelengkapan lainnya yang dibutuhkan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan tentang pencegahan dan penularan Covid 19 .

Sementara itu, pendaftaran peserta akan dilakukan melalui aplikasi *google form* atau datang langsung menghubungi tim pengabdian dengan syarat pendaftaran yang telah disosialisasikan. *Ketiga*, Proses Pembelajaran/Pelatihan. Tahapan ini disebut juga tahapan pemaparan teori pelatihan yang dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu. Tahapan ini dimulai tim PKM dengan membagikan materi tentang pembelajaran bahasa Inggris melalui aplikasi tatap muka ataupun WA group dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Program kegiatan yang akan dilakukan dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Rencana Program Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris TK

No	Proses Belajar	Proses Evaluasi	Output Kegiatan
1.	Pengenalan Teaching English For Young Learner	Prinsip-prinsip TEYL	Pemahaman Konsep
2	Pelatihan teknik pembelajaran Bahasa Inggris Anak-anak	Teori dan Praktek pembelajaran Bahasa Inggris Anak-anak	Simulasi & Tes
3	Pengembangan Materi Pembelajaran	a. Audio b. Video c. Audio Video Lingual d. TPR	Lagu (SING) Cerita (STORY) Permainan (GAMES)

Dari tabel program di atas, secara garis besar terdapat 3 tahapan kegiatan dalam pelatihan ini yakni proses belajar, evaluasi, dan output. *Pertama*, **Proses Belajar** akan dilakukan dengan menjelaskan teori dan konsep-konsep kepada peserta didik dengan persentase 30% dengan metode ceramah dan demonstrasi. Melalui pembelajaran teori, materi-materi bahasa Inggris disampaikan oleh instruktur melalui luring dan daring (Ms Teams, Zoom, WA) dengan teknik-teknik belajar menyenangkan dan materi pelajaran disajikan dengan se jelas-jelasnya disertai dengan pemberian aksi contoh secara langsung oleh instruktur. Pembelajaran langsung atau praktek juga diberikan kepada guru-guru TK dilaksanakan dengan presentase 70%. *Kedua*, **Proses Evaluasi** akan dilakukan oleh pengusul dan mitra kerja yang berupa ujian teori dan praktek. Proses penilaian dan evaluasi akan dilakukan secara profesional dengan objektivitas yang tinggi. *Ketiga* adalah **Output** juga sangat berguna bagi peserta guna mencapai yang maksimal, dengan adanya strategi evaluasi ini peserta diharapkan memiliki peningkatan bidang peningkatan bidang pendidikan/pengetahuan, keahlian dan sikap/sifat yang baik. Dengan dimilikinya keterampilan (*skills*) dalam bahasa Inggris, pengetahuan (*knowledge*) dan psikomotorik akan menjadi bekal membangun afektif para peserta agar mampu mandiri dan mampu bersaing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris ini telah dilaksanakan di TK Jauharul Iman yang beralamat di Jl. Lintas Timur Sumatra RT 07 Desa Senaung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. TK ini berada dalam satu kompleks bangunan dengan MIS Jauharul Iman Desa Senaung.

Hari minggu dipilih sebagai awal pelaksanaan kegiatan dimana hari tersebut merupakan hari libur, peserta difokuskan pada teori-teori terkait dengan pembelajaran bahasa Inggris. Sementara itu, hari senin dijadikan sebagai uji unjuk kerja dimana peserta atau guru TK bisa mengaplikasikan langsung apa yang telah didapatnya dihari minggu kepada murid-muridnya. Orang tua dan beberapa tokoh masyarakat hadir untuk menyaksikan kegiatan PKM ini.



Gambar 2. Papan nama TK Jauharul Iman



Gambar 3. Lokasi PKM TK Jauharul Iman

Sasaran utama kegiatan PKM ini adalah guru-guru di TK Jauharul Iman desa Senaung sebanyak 6 orang. Disamping itu, kegiatan ini juga dihadiri orang tua/wali murid serta pemerintah daerah melalui dinas pendidikan untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan PKM ini. Dengan adanya sinergi antara orang tua, guru dan pemerintah akan sangat membantu mempercepat perkembangan pembelajaran bahasa Inggris di TK.



Gambar 4. Guru TK Jauharul Iman



Gambar 5. Murid-murid TK Jauharul Iman



Gambar 6. Orang tua/Wali Murid TK Jauharul Iman

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah pelatihan pembelajaran bahasa Inggris dengan perpaduan teori dan praktek serta diskusi dan unjuk kerja hasil di akhir pelatihan. Pengenalan dan penguatan prinsip-prinsip *Teaching English for Young Learners (TEYL)* menjadi materi dalam kegiatan PKM.

Kegiatan PKM ini juga berbentuk pengenalan berbagai sumber bahan ajar, pembuatan bahan ajarserta metode/teknik penerapannya. Penggunaan lagu, cerita, permainan dan kerajinan juga untuk membantu penyelenggaraan proses pembelajaran bahasa Inggris di TK.

Tabel 2. Program pelatihan pembelajaran bahasa Inggris TK

No	Hari/tanggal	Pemateri	Materi-Materi	Estimasi Waktu
1.	Minggu/14 April 2022	Yahfenel Evi Fussalam, M.pd	Prinsip-prinsip TEYL	2 Jam
2.	Senin/20 Mei 2022	1. Yahfenel Evi Fussalam, M.pd 2. Sylvia Wenny J, M.Pd 3. Suci Rahayu	Metode dan Teknik Pembelajaran e. Audio Lingual f. TPR	3 Jam

Secara umum langkah-langkah kegiatan PKM ini akan dibagi menjadi beberapa tahapan:

1. Tahapan menjalin kerjasama dengan mitra
Tawaran kerja sama tim PKM Universitas Muhammadiyah Jambi kepada dinas pendidikan kabupaten Muaro Jambi khususnya bagian DIKDAS (Pendidikan Dasar) diterima. Guru TK Jauharul Iman menjadi mitra dalam kegiatan PKM yang berjudul “Pelatihan Bahasa Inggris Guru TK Jauharul Iman”.



Gambar 7. Foto bersama kepala TK Jauharul Iman

2. Pengenalan dan pemahaman konsep TEYL
Tahapan ini disebut juga tahapan pemaparan teori pelatihan yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 14 April 2022. Tahapan ini dimulai tim PKM dengan membagikan materi tentang pembelajaran bahasa Inggris. Materi tersebut didalamnya terdapat konsep dasar pembelajaran bahasa Inggris dan model-model pembelajaran bahasa Inggris. Pada tahap ini tim melakukan diskusi dan Tanya jawab terkait masalah dan mencari upaya untuk membantu mengatasi masalah yang muncul terkait dengan pembelajaran bahasa Inggris.



Gambar 8. Pengenalan konsep TEYL

3. Tahap ketiga yaitu praktek atau simulasi pembelajaran bahasa Inggris. Tahapan ini dilaksanakan pada hari kedua yaitu Senin tanggal 15 April 2022. Dalam tahapan ini guru dibagi kedalam kelompok kecil dengan anggotanya terdiri dari murid-murid TK sejumlah 5-8 orang. Guru dan murid-murid TK Jauharul Iman mempraktekkan beberapa tehnik pembelajaran bahasa Inggris seperti. Metode audio lingual dan TPR (*Total Physical Response*) yang merujuk pada konsep SITOGA (Sing, Story, and Game). Kegiatan PKM ini ditutup dengan penampilan (*performance*) para peserta seperti bernyanyi dan menari.



Gambar 9. Praktek Metode Audio Lingual bagian SITOGA



Gambar 10. Praktek Metode TPR bagian SITOGA

4. Tahap terakhir adalah evaluasi
Tim PKM akan meminta umpan balik dari peserta tentang pelatihan bahasa Inggris guru TK Jauharul Iman. Selain itu, evaluasi juga dilakukan di internal tim PKM.



Gambar 11. Pembelajaran TK Jauharul Iman

KESIMPULAN

Metode pembelajaran bahasa Inggris dengan konsep SITOGA (Sing, Story and Games) yang menyelaraskan gerak dan lagu dalam kegiatan pembelajarannya berhasil menciptakan motivasi anak, rasa ingin tahu dan antusias anak tinggi, meningkatkan keterampilan berbicara di dalam kosakata Bahasa Inggris. Selama kegiatan anak-anak TK Jauharul Iman Desa Senaung diajak bernyanyi, bercerita dan bermain dengan mengubah kata dalam Bahasa Inggris melalui lagu yang diulang-ulang. Kegiatan ini membuat keceriaan untuk anak, meningkatkan kegiatan motorik anak dengan gembira sambil bergerak serta mengembangkan kolaborasi anak kompilasi melakukan gerakan bersama ceria untuk anak dengan menggunakan SITOGA (Sing, Story and Games). Hasil pengabdian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi para praktisi pengajar TK atau AUD, orang tua, dan sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran bahasa Inggris secara efektif dan atraktif. Saran juga bagi seluruh komponen pendukung dalam pembelajaran termasuk guru untuk selalu mencoba variasi teknik, model, metode, strategi atau pendekatan yang baru bagi anak sehingga kemampuan anak dalam penguasaan keahlian bahasa Inggris bisa terasah dengan baik.

PERSANTUNAN

Dalam kesempatan ini penyusun memanjatkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas hidayah dan izinNya, penyusun dapat menyelesaikan laporan pengabdian dan penulisan artikel ilmiah ini. Penyusun juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tas kesempatan yang diberikan untuk ikut serta dalam program hibah pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Jambi. Terima kasih kepada Bapak Rektor dan LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi yang membantu dalam perolehan Dana Hibah Internal Universitas Muhammadiyah Jambi tahun 2022.

REFERENSI

- Claire Hewlett, Hellen Ward, Judith Roden & Julie Foreman. 2008. *Teaching Science in the Primary Classroom: A Practical Guide (Paperback)*. Paul Chapman Publishing A SAGE Publications.
- Deswita. 2019. Problematika Guru PAUD Studi Kasus Di Taman Kanak-kanak Rizani Putra Mendalo Indah Kabupaten Muaro Jambi. Unpublished Thesis: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi <http://repository.uinjambi.ac.id/1471/>
- Erdiyanti & Syukri, S. 2021. Peningkatan Kompetensi Guru PAUD Non Pg-PAUD Melalui Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran di Kecamatan Konda. MURHUM : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2 (1) 68-79 <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i1.34>
- Herdyastika, M & Kuriawan, M. 2021. Analisis Perbandingan Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Inovatif di Taman Kanak-Kanak, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5 (2), 1585-1593, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2>.
- Harmer, Jeremy. 2001. *The Practice of English Language Teaching with DVD (4th Edition)*. London: Longman Handbooks for Language Teachers.
- Nurjannah. 2017. Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan. HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, 14 (1), 50-61 <https://doi.org/10.14421/hisbah.2017.141-05>.
- Widiyanti, I. A. 2021. Pengakuan Hasil Belajar Lampau Tenaga Pendidik Pada Satuan Pendidikan Nonformal di Kota Bandung. *Unpublished Thesis*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia <http://repository.upi.edu/id/eprint/67529>.